

Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer* dari Daun Kemangi pada Kelompok PKK Kelurahan Samata

Suriati Eka Putri^{a,*}, Sumiati Side^a, Diana Eka Pratiwi^a, Nita Magfirah Ilyas^a, Munawwarah^a

^aJurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar, Jalan Daeng Tata
Raya, Makassar, 90224, Indonesia

Abstrak

Adanya pandemi Covid-19 di akhir tahun 2019 mengubah pola hidup masyarakat di dunia, salah satunya adalah penerapan protokol kesehatan, seperti memakai masker dan senantiasa menjaga kebersihan. Dengan demikian, salah satu hal yang wajib dibawa jika ingin berpergian adalah *hand sanitizer*. Pada kegiatan PKM ini telah dilakukan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* berbahan dasar daun kemangi. Mitra kegiatan ini adalah Kelompok PKK yang berlokasi di Kelurahan Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu, penyuluhan terkait kandungan bahan alam, tahap kedua meliputi peragaan (demonstrasi) pembuatan *hand sanitizer* berbahan dasar daun kemangi, dan dilanjutkan dengan tahap praktek pembuatan *hand sanitizer* oleh tim bersama dengan mitra. Setelah mengikuti kegiatan ini, seluruh anggota kelompok PKK Kelurahan Samata mampu mengolah daun kemangi menjadi *hand sanitizer* alami.

Kata Kunci: Hand sanitizer, daun kemangi, Covid-19

1. Pendahuluan

Covid-19 merupakan suatu penyakit yang muncul pada awal tahun 2020 dan menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia, World Health Organization (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (Seno Aji et al. 2021). Dengan adanya kasus tersebut, berbagai gaya hidup masyarakat menjadi berubah dikarenakan sampai saat ini belum ditemukan obat untuk penyembuhan Covid-19.

Beberapa protokol kesehatan telah diterapkan untuk menghindari paparan Covid-19. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menganjurkan seluruh masyarakat Indonesia agar tetap menjaga kesehatan serta melakukan pola hidup sehat di masa pandemi lalu, seperti mencuci tangan dengan baik dan benar, menggunakan masker serta menggunakan cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*) ketika beraktivitas di luar ruangan. Penggunaan *hand sanitizer* saat ini sudah menjadi gaya hidup masyarakat hingga saat ini karena mudah dibawa kemana-mana. Kelebihan *hand sanitizer* dapat membunuh kuman dalam waktu relatif cepat. Bahan aktif

* Penulis Korespondensi

Email: ekaputri_chem@unm.ac.id

dari hand sanitizer umumnya senyawa golongan alkohol dengan konsentrasi \pm 60% sampai 80% dan golongan fenol (triklosan) sehingga memiliki mekanisme kerja dengan cara mendenaturasi dan mengkoagulasi protein sel kuman. Alkohol sebagai desinfektan mempunyai aktivitas bakterisidal, bekerja terhadap berbagai jenis bakteri, tetapi tidak terhadap virus dan jamur.

Penggunaan *hand sanitizer* sangat mudah hanya dengan meneteskan atau menyemprot cairan ke telapak tangan kemudian meratakan ke permukaan telapak tangan. *Hand sanitizer* yang sering digunakan adalah berbahan aktif alkohol 40–80 %. Pemakaian *hand sanitizer* dalam kemasan botol di masyarakat biasanya tidak langsung habis, penggunaan berulang hand sanitizer dengan kondisi volume yang tidak sama dan terus-menerus berkurang akan mempengaruhi kualitas *hand sanitizer* dalam membunuh kuman, karena alkohol sebagai bahan aktif bersifat mudah menguap. Zat aktif pada hand sanitizer merupakan agen kimia dan dapat diganti dengan bahan yang memiliki efek serupa sebagai antiseptik, misalnya dengan memanfaatkan tumbuhan tradisional (Holifah et al. 2020).

Tumbuhan tradisional yang paling banyak digunakan adalah ekstrak daun sirih, namun bahan dasar ini telah digunakan oleh pengabdian sebagai pembuatan hand sanitizer pada pelatihan siswa SMAN 2 Takalar (Side et al. 2020). Selain itu, juga telah digunakan bahan alam berupa ekstrak daun kersen sebagai bahan dasar pembuatan *hand sanitizer* (Eka, Salempa, and Harfiana 2022). Bahan alam lain yang dapat digunakan sebagai bahan dasar pembuatan *hand sanitizer* adalah daun kemangi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, daun kemangi memiliki potensi sebagai bahan dasar pembuatan hand sanitizer karena memiliki kandungan senyawa metabolit sekunder, seperti tanin, flavonoid, saponin, dan polifenol (Larasati and Apriliana 2016). Dengan demikian, kombinasi dari senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam ekstrak daun kemangi berpotensi sebagai antibakteri, antioksidan, dan antiinflamasi.

Produk *hand sanitizer* yang dihasilkan aman digunakan untuk semua jenis kulit karena tidak menimbulkan efek samping. Capaian yang diperoleh pada proses pembuatan produk tersebut adalah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat karena bahan dasar pembuatan produk *hand sanitizer* mudah dijumpai di lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil wawancara terhadap kelompok PKK Kelurahan Samata, masih sangat minim pengetahuan dari warga mengenai pemanfaatan bahan alam sebagai bahan dasar pembuatan *hand sanitizer*. Hampir seluruh warga mengira jika kandungan utama dalam *hand sanitizer* hanya alkohol yang tidak dapat diganti oleh bahan lainnya.

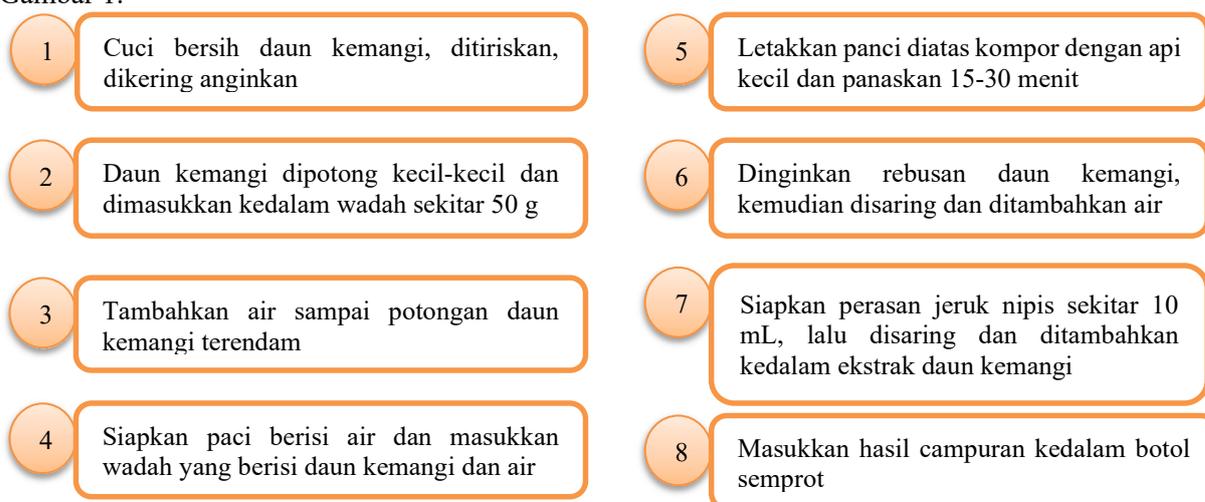
Berdasarkan uraian diatas, dalam rangka upaya membantu pencegahan terinfeksi covid-19 dan meningkatkan pengetahuan kelompok PKK Kelurahan Samata mengenai pemanfaatan bahan alam sebagai bahan dasar pembuatan hand sanitizer, maka kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pembuatan Hand Sanitizer dari Daun Kemangi” perlu dilakukan.

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dari daun kemangi dengan subyek pada Kelompok PKK Kelurahan Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pada daerah Kelurahan Samata terdapat tanaman kemangi yang melimpah, namun ibu kelompok PKK Kelurahan Samata tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola daun kemangi menjadi *hand sanitizer*. Dalam rangka mencapai tujuan kegiatan tersebut, maka dilakukan beberapa tahap, yaitu :

1. Agar anggota PKK Kelurahan Samata memahami kandungan ekstrak daun kemangi dan potensinya sebagai bahan dasar pembuatan *hand sanitizer*, maka dilakukan sosialisasi dan ceramah kandungan ekstrak daun kemangi dan tahapan pengolahan ekstrak daun kemangi menjadi *hand sanitizer*.
2. Agar mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat *hand sanitizer* dari ekstrak daun kemangi, maka metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.

Adapun metode pembuatan *hand sanitizer* dari daun kemangi ditunjukkan pada bagan kerja pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan kerja proses pembuatan *hand sanitizer* daun kemangi

3. Hasil dan Pembahasan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung dan memberikan kuisioner kepada anggota PKK Kelurahan Samata dalam pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dari ekstrak daun kemangi, yang ditunjukkan pada Tabel 1. Hasil yang dicapai diukur berdasarkan indikator:

- a. Jumlah peserta yang hadir mengikuti kegiatan ini dari hasil dokumentasi oleh tim pelaksana yang dilakukan pada saat kegiatan berlangsung, jumlah anggota PKK Kelurahan Samata yang hadir sebanyak 25 orang.
- b. Kesungguhan dan keseriusan anggota PKK Kelurahan Samata dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh penyaji.
- c. Antusias dan rasa ingin tahu yang tinggi dari anggota PKK Kelurahan Samata mengenai cara pengolahan daun kemangi menjadi *hand sanitizer*, hal ini dilihat dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan anggota PKK selama diskusi berlangsung.

Tabel 1. Hasil pengisian kuisioner mitra PKK Kelurahan Samata

No.	Pernyataan	Rata-rata Penilaian (%)				
		kurang sekali	kurang	cukup	baik	baik sekali
1.	Kelayakan Judul/Materi yang disampaikan dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	-	-	-	8,69	91,31
2.	Keterkaitan antara materi dengan aplikasinya yang dapat diserap oleh peserta PKM	-	-	-	8,69	91,31
3.	Keterkaitan materi yang disajikan dengan kebutuhan di lingkungan peserta PKM	-	-	-	-	100
4.	Pemateri dan Teknik penyajian	-	-	-	-	100
5.	Waktu yang dipergunakan dalam pemberian materi	-	-	-	-	100
6.	Kejelasan materi yang disajikan	-	-	-	8,69	91,31
7.	Minat peserta terhadap materi kegiatan PKM	-	-	-	-	100
8.	Kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan PKM Terpadu Jurusan Kimia FMIPA UNM	-	-	-	-	100



Gambar 2. Pemaparan materi kandungan senyawa metabolit sekunder pada daun kemangi
Partisipasi dari mitra dalam hal ini adalah mengkoordinir anggota PKK Kelurahan Samata, membantu menyiapkan fasilitas pelatihan seperti ruang pelatihan, LCD, dan beberapa peralatan percobaan. Selain itu keseriusan anggota PKK Kelurahan Samata dalam mengikuti seluruh

rangkaian kegiatan sangat menunjang jalannya seluruh tahapan penyuluhan. Proses pemaparan materi kandungan senyawa metabolit sekunder pada daun kemangi ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 3. Demonstrasi pembuatan *hand sanitizer* dari daun kemangi

Kelimpahan daun kemangi di Indonesia khususnya di Kelurahan Samata Kabupaten Somba Opu Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan merupakan faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini dimana di halaman beberapa masyarakat di Kelurahan Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa terdapat tanaman kemangi sehingga sangat memudahkan pengabdian dalam persiapan bahan baku pembuatan *hand sanitizer*. Setelah proses pemaparan materi dilakukan demonstrasi pembuatan *hand sanitizer* dari daun kemangi yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 4. Praktek pembuatan *hand sanitizer* dari daun kemangi oleh PKK Kelurahan Samata

Setelah dilakukan demonstrasi pembuatan *hand sanitizer* daun kemangi, dilakukan praktek pembuatan *hand sanitizer* daun kemangi yang ditunjukkan pada Gambar 4. Adapun produk yang dihasilkan ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Kemasan *hand sanitizer* dari daun kemangi

4. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan ini, mengenai pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dari daun kemangi kepada kelompok PKK Kelurahan Samata dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh anggota PKK belum mengetahui jika daun kemangi dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar antiseptik. Seluruh peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini, dan setelah melakukan observasi dan evaluasi menggunakan kuesioner diketahui bahwa lebih dari 80 % anggota PKK yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat *hand sanitizer* ekstrak daun kemangi yang diharapkan dapat disebarluaskan di masyarakat Kelurahan Samata.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepada seluruh staf dan civitas Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan khususnya Ketua PKK dan Bapak Lurah Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

Daftar Pustaka

Eka, Suriati, Pince Salempa, and Gusma Harfiana. 2022. "Pelatihan Pembuatan Handsanitizer Dari Ekstrak Daun Kersen Pada Peserta Didik SMAN 6 Gowa." 2(2): 0–5.

- Holifah et al. 2020. “Efektifitas Antiseptik Gel Hand Sanitizer Ekstrak Etanol Pelepah Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca L.*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus Aureus* dan *Escherihia Coli.*” *Jurnal Ilmiah Medicamento* 6(2): 123–32.
- Larasati, Diah Ayu, and Ety Apriliana. 2016. “Efek Potensial Daun Kemangi (*Ocimum Basilicum L.*) Sebagai Pemanfaatan Hand Sanitizer.” *Jurnal Majority* 5(5): 124–29. <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:YrD2YIWQUfEJ:juke.kedokteran.unila.ac.id>.
- Seno Aji, Bayu et al. 2021. “Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19.” *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskemas* 1(2): 112–24.
- Side, Sumiati et al. 2020. “Pelatihan Pembuatan Handsanitizer Dari Ekstrak Daun Sirih Pada Siswa SMAN 2 Takalar Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan.”